

**Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

**DEWI AULIA SAFITRI**  
**NPM. 1602070069**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : [ww.fkip.umsu.ac.id](http://ww.fkip.umsu.ac.id) E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

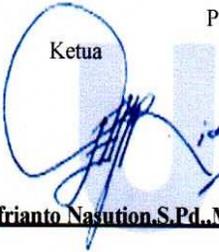
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 November 2020, pada pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Dewi Aulia Safitri  
NPM : 1602070069  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

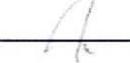
Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANTIA PELAKSANA

Ketua  Sekretaris 

**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd**      **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI :

- |  |   |
|--|---|
| 1. Drs. H. Sulaiman Efendi, M.Si       | 1.  |
| 2. Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si | 2.  |
| 3. Dra. Fatmawarni, MM                 | 3.  |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dewi Aulia Safitri  
NPM : 1602070069  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi

Saya layak di sidangkan:

Medan, 23 Oktober 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni, MM)

Dekan,

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Akuntansi

(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

### **DEWI AULIA SAFITRI, NPM : 1602070069. Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Library Research. Sumber data yang diperoleh dari skripsi ini yaitu dengan menganalisis jurnal atau artikel karya ilmiah yang berhubungan dengan media pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Instrumen penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi dan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data tentang media pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), lalu menganalisis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi. Dari hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Susanti dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Siswa Kelas X MAN Peusangan” menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sangat layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi. Ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan hasil belajar siswa dalam materi manajemen dalam pelajaran yaitu test pratindakan (awal) yang dicapai oleh 21 orang siswa dengan persentase 60%, test siklus I yang dicapai oleh 26 orang siswa dengan persentase 74,28%, dan terjadi perubahan yang sangat signifikan pada siklus II yang dicapai oleh 31 orang siswa dari 35 siswa dengan persentase 88,57%. Dengan demikian dapat disimpulkan dari analisis yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi..

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR

*Assalamua'alaikum Wr.Wb*

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan syukur allhamdulillah kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaatnya diyaumul akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis merasa telah sampai final studi di jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan, mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi penulis berusaha agar skripsi ini baik dan benar. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan proposal ini tidak terlepas dari Ridha Allah SWT, keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Akhir kata penulis mengharapkan semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis sendiri.

Penulis juga menyadari dalam menjalankan pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini masih banyak memperoleh bantuan dan dorongan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta ayahanda **Nurlianto** dan ibunda **Endah Hesti Pertiwi** yang

telah banyak memberikan motivasi, pengorbanan, serta kasih sayang yang setulus-tulusnya dan selalu mendoakan setiap saat sehingga tercapai cita-cita.

2. Bapak Dr. H. Agussani, MAP selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fatmawarni, M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Saudara/I tercinta yaitu Ihsan Suprayogi (abang) dan Tri Novi Ramadhani (adik).

10. Buat sahabat tercinta Sapta Anggraini, Humairoh, Weni Sriayu Harahap yang selalu menjadi teman berbagi dikala susah dan senang. Terima kasih untuk semua nya semoga kita selalu bersama.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis sendiri.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb*

Medan, November 2020

Penulis

Dewi Aulia Safitri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Kajian Hasil Belajar .....	7
a. Pengertian Belajar .....	7
b. Pengertian Hasil Belajar .....	8
2. Model Pembelajaran .....	10
3. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) .....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) .....	11

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS)	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)	14
B. Penelitian yang Relevan	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>21</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Sumber Data dan Data Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian	23
D. Teknik Analisis Data	23
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>26</b>
A. Hasil Penelitian	26
1. Gambaran Umum Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS)	26
2. Analisis Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)	27
3. Hasil Temuan dan Keabsahan Data	37
B. Pembahasan	39
C. Keterbatasan Penelitian	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>43</b>

A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Rencana Pelaksanaan Penelitian .....	21
Tabel 4.1 : Analisis Keabsahan Data.....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup .....	45
Lampiran 2. Form K-1 .....	46
Lampiran 3. Form K-2 .....	47
Lampiran 4. Form K-3 .....	48
Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal .....	49
Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal .....	50
Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal .....	51
Lampiran 8. Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	52
Lampiran 9. Surat Pengesahan Seminar Proposal.....	53
Lampiran 10. Surat Izin Riset .....	54
Lampiran 11. Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	55
Lampiran 12. Surat Balasan Riset.....	56
Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan interaksi antara guru (pendidik) dengan siswa (peserta didik) yang berlangsung di dalam lingkungan sekolah. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan dan mengembangkan manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal (1), yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus yang diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Kegiatan proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan karena pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi.

Namun kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia belum memuaskan karena dilihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa. Dalam hal ini siswa cenderung hanya

menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Fenomena diatas terjadi disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dan memvariasikan model-model pembelajaran, membuat proses pembelajaran akuntansi yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa, yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran konvensional. Penggunaan model pembelajaran konvensional ini menjadikan siswa tidak aktif.

Dalam bidang pendidikan guru juga harus berperan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, sehingga guru harus mampu memilih model dan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan. Penentuan model dan media pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga akan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Februari 2020 dikelas X AKL 1 SMK Sinar Husni Medan, , peneliti melihat bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari 33

jumlah siswa, terdapat 19 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang di tetapkan yaitu 75. Setelah diamati, ternyata dalam proses pembelajaran, guru yang berperan lebih aktif daripada siswa. Hal tersebut terjadi karena siswa takut dimarahi guru, siswa kurang percaya diri jika bertanya langsung kepada guru. Hal inilah yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa karena siswa dianggap sebagai penerima pelajaran. Selain itu, pengajaran yang berfokus pada guru menyebabkan siswa kurang mandiri dan membatasi wawasan berfikir siswa. Hal ini menyebabkan siswa merasa tidak nyaman, merasa bosan dan akhirnya menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu diadakan suatu upaya untuk pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi lebih baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan inovasi pembelajaran, yaitu menciptakan suatu proses belajar mengajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa dengan menggunakan model yang dapat menarik perhatian siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar. Hal yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut adalah dengan model pembelajaran kooperatif.

Salah satu model pembelajaran yang hendak diajarkan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Menurut Trianto (2014) model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu bagian dari pembelajaran kooperatif yang sederhana, sehingga menurut penulis cocok diterapkan untuk mata pelajaran akuntansi.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dipilih karena model pembelajaran ini memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, menjawab, saling membantu satu sama lain, dan akan menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa (Huda, 2012: 2016) Penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena dilaksanakan dalam kelompok kecil dan berpasangan sehingga memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul **"Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi"**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas fokus penelitian hanya difokuskan pada analisis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini "Bagaimana model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi?"

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui analisis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

##### 1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

##### 2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan pihak sekolah khususnya bagi guru bidang study akuntansi untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Think pair Share* (TPS) dalam pengelolaan proses belajar untuk meningkatkan belajar siswa.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan berbandingan bagi mahasiswa/mahasiswi yang ingin melakukan penelitian media pembelajaran yang sama.

## **BAB II**

### **STUDI KEPUSTAKAAN**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kajian Tentang Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi belajar mengajar. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya, yang dikelompokkan dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Anurrahman (2012:36), “Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadi individu.

Sedangkan menurut Slameto (2003:2), “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar dari dua kata dasar yaitu “Hasil” dan “Belajar”, istilah hasil dapat diartikan sebagai dari apa yang telah dilakukan.

Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar. Menurut Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalam belajarnya”.

Menurut Purwanto (2014:43) “Belajar merupakan salah satu proses untuk membuat perubahan dalam diri mahasiswa dengan cara interaksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk melihat berhasil tidaknya sebuah pembelajaran ialah dengan melihat hasil belajar siswa. Dalam pendidikan hasil belajar dapat dilihat dari mengadakan test.

Winkel (Purwanto, 2014:45) mengatakan “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Sedangkan menurut Soedijarto (Purwanto 2014:46) “Hasil belajar ialah tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”.

Keberhasilan siswa dalam belajar juga dapat dilihat dari dua faktor, Wasliman (dalam Susanto, 2014:12) Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor Internal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor Internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor Eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat adanya proses belajar karena adanya

pencapaian dalam pemahaman mengenai materi yang diberikan dalam proses belajar yang dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan dapat dieproleh dari hasil test atau ujian yang dinyatakan dengan nilai.

## **2. Model Pembelajaran**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran dimaknakan sebagai suatu objek yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih konfrensif. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan.

Menurut Istarani (2019: 1) menyatakan bahwa “ Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, seang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Harjanto (2010: 51) menyatakan bahwa “Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan kegiatan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan dan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap ataupun keterampilan demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

### 3. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

#### a. Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya di Universitas Marland pada tahun 1985. Aris Shoimin (2019:208) mengungkapkan bahwa, “Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain”.

Istarani (2019:67) seperti namanya “*Thinking*”, pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya.

Selanjutnya, “*Pairing*”, pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasangan. Beri kesempatan pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya.

Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan seluruh pasangan didalam kelas. Tahap ini dikenal dengan “*Sharing*”. Dalam kegiatan ini diharapkan Tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integrative. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.

Selanjutnya menurut kumasih dan berlin (2015:58) mengungkapkan bahwa “Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang berfokus pada kelompok kecil (berpasangan) yang efektif yang digunakan untuk memaksimalkan kondisi belajar dan mempengaruhi pola interaksi siswa.

#### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

Menurut Istarani (2019:67) langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share*(TPS)yaitu :

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
3. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
4. Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
5. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik.
6. Guru memberi kesimpulan.
7. Penutup.

Sedangkan menurut Aris Shoimin (2019:211) langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yaitu:

1. Langkah satu, *Think* (berpikir)  
 Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran. Proses TPS dimulai pada saat ini, yaitu guru mengemukakan pertanyaan yang menggalakkan berpikir keseluruhan kelas. Pertanyaan ini hendaknya berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan dijawab dengan berbagai macam jawaban.
2. Tahap dua, *Pair* (berpasangan)  
 Pada tahap ini siswa berpikir secara individu. Guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mulai memikirkan pertanyaan atau masalah yang diberikan guru dalam waktu tertentu. Lamanya waktu ditetapkan berdasarkan pemahaman guru terhadap siswanya, sifat pertanyaan, dan jadwal pembelajaran. Siswa disarankan untuk menulis jawaban atau pemecahan masalah hasil pemikirannya.
3. Tahap ketiga, *Share* (berbagi)  
 Pada tahap ini siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua maju bersama untuk melaporkan hasil diskusinya ke seluruh kelas. Pada tahap ini siswa seluruh kelas akan memperoleh keuntungan dalam bentuk mendengarkan berbagai ungkapan mengenai konsep yang sama dinyatakan dengan cara yang berbeda oleh individu yang berbeda.

Jadi dapat disimpulkan langkah-langkah model pembelajaran Think Pair Share (TPS) yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dimulai dengan penggalan apersepsi sekaligus guru menjelaskan aturan main serta memotivasi siswa agar aktif pada aktivitas pembelajaran.
2. Guru menyampaikan inti materi.
3. Guru memberikan siswa waktu untuk berpikir secara individual mengenai materi.
4. Siswa secara berpasangan mendiskusikan materi / permasalahan yang telah diberikan sebelumnya telah difikirkan secara individual.

5. Siswa secara berpasangan mempersentasikan jawaban yang telah didiskusikan kedepan kelas.
6. Guru memberi kesimpulan.
7. Penutup.

**c. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dalam setiap penerapannya. Begitu juga model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Istarani (2019:68) yang menjadi kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yaitu:

**Kelebihan:**

1. Dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan.
2. Meningkatkan kerjasama antara siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok.
3. Meningkatkan kemampuan anantara siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya.
5. Guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

**Kelemahan:**

1. Sulit menentukan permasalahan yang cocok dengan tingkat pemikiran siswa.
2. Bahan-bahan yang berkaitan dengan membahas permasalahan yang ada tidak dipersiapkan baik oleh guru maupun siswa.
3. Kurang terbiasa memulai pembelajaran dengan suatu permasalahan yang ril atau nyata.
4. Pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah relative terbatas.

Kelebihan dan kelemahan *Think Pair Share* menurut Aris Shoimin (2019:211)

yaitu:

Kelebihan:

1. TPS mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan.
2. Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa.
3. Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
4. Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi.
5. Siswa dapat belajar dari siswa lain.
6. Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

Kelemahan:

1. Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
2. Lebih sedikit ide yang muncul.
3. Jika ada perselisih tidak ada penengah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yaitu dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain; menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelemahan model pembelajaran *Think pair Share* (TPS) yaitu akan lebih sedikit ide yang muncul; dan banyak kelompok yang perlu dimonitor.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penggunaan *Think Pair Share* (TPS) sebagai model pembelajaran antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Dwinita Yudi Astuti dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi/Akuntansi dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Pada Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Pasir Penyu Tahun Pelajaran 2013/2014” Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas . Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan karena dilator belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi, dan bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi/ akuntansi pada siswa kelas XII IPS-2 SMA Negeri 1 Pasir Penyu tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XII IPS -2 SMA Negeri 1 Pasir Penyu Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 32 siswa dengan komposisi 12 laki-laki dan 20 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan tes sebagai ulangan harian. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi/ akuntansi pada kelas XII IPS-2 SMA Negeri 1 Pasir Penyu Tahun Pelajaran 2016/ 2017. Dengan fakta- fakta sebagai berikut: (1) Keaktifan siswa dalam apersepsi meningkat sebanyak 13%. yaitu sebesar 53% (17 siswa) pada siklus 1 dan sebesar 66% (21 siswa) pada siklus 2; (2) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TPS meningkat sebanyak 16%. Yaitu sebesar 56% (18 siswa) pada siklus 1 dan sebesar 72% (23 siswa) pada siklus 2; (3) Aktifitas diskusi kelompok meningkat sebanyak 19%. yaitu sebesar 56% (18 siswa) pada siklus 1 dan pada

siklus 2 sebesar 75% (24 siswa); (4) Ketuntasan hasil belajar meningkat sebesar 15%. Hasil tersebut ditunjukkan pada siklus 1 sebesar 63% (20 siswa) dan pada siklus 2 sebesar 78% (25 siswa); (5) Keaktifan siswa dalam diskusi mengalami peningkatan terbesar dibandingkan dengan keaktifan dan ketuntasan hasil belajar siswa lainnya. Hal tersebut disebabkan siswa memberi respon yang positif terhadap tugas yang diberikan guru.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Susanti dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Siswa Kelas X MAN Peusangan” . Penelitian ini berlatang belakang dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas X IPS 1 MAN Peusangan dengan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada materi manajemen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Peusangan Kabupaten Bireuen sebanyak 35 siswa. Hasil belajar siswa dalam materi manajemen dalam pelajaran yaitu test pratindakan (awal) yang dicapai oleh 21 orang siswa dengan persentase 60%, test siklus I yang dicapai oleh 26 orang siswa dengan persentase 74,28%, dan terjadi perubahan yang sangat signifikan pada siklus II yang dicapai oleh 31 orang siswa dari 35 siswa dengan persentase 88,57%. Aktivitas Guru dan siswa juga mengalami peningkatan, yaitu siklus I aktivitas

guru sebesar 84,61%, siklus II meningkat menjadi 96,92%, dan aktivitas siswa pada Siklus I dengan persentase 80%, Siklus II menjadi 93,84%. Adapun persentase respon positif siswa terhadap pembelajaran Think Pair Share (TPS), secara keseluruhan diperoleh hasil, bahwa persentase rata-rata respon positif siswa sebesar 89,54% dan persentase rata-rata respon negatif siswa sebesar 10,46%.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Muni Anisa dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sma Laboratorium Percontohan Bandung” Dari data yang diperoleh dari guru akuntansi maka peneliti melakukan kolaborasi untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah diberikan treatment model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dengan kelas kontrol yang tidak diberikan treatment model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian Quasi Expeimental yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group design*. Desain ini sama dengan *pretest - posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Adapun hasil penelitian. antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol membuktikan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen hasil belajar

meningkat sebesar 46.7% sedangkan dikelas kontrol sebesar 25,9%. Jelas terlihat adanya perbedaan hasil belajar yang besar sebesar 20,8%.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Eka Candri, Fadilah, Warneri yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Teknik Think Pair Share Di SMA Negeri 2 Ketapang” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kemampuan dalam memahami konsep laporan keuangan juga untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menerapkan konsep laporan keuangan perusahaan dagang pada bidang studi akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Kegiatan dilaksanakan sebanyak tiga siklus tindakan. Pola umum prosedur pada setiap tindakan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan cooperative learning dengan Teknik Think Pair Share lebih efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Ketapang. Respon siswa terhadap pembelajaran cooperative learning dengan teknik Think Pair Share secara umum mereka senang 80 % mengatakan materi lebih mudah diingat, 86 % mengatakan materi mudah dipahami, 75 % menjadi senang terhadap konsep-konsep laporan keuangan perusahaan dagang, dan 88 % menyatakan lebih aktif dalam pembelajaran.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada metode *Library Research* yang berlokasi di perpustakaan secara online dan offline.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Proses Penelitian	Bulan/ Minggu																																							
		Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli				Agst				Sep				Okt				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■	■	■																																				
2.	Pengesahan Judul					■	■	■	■																																
3.	Analisis									■	■	■	■																												
4.	Penyusunan Proposal													■	■	■	■																								
5.	Bimbingan Proposal																	■	■	■	■																				
6.	Seminar Proposal																					■	■	■	■																
7.	Library Research																									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8.	Penyusunan Skripsi																																								
9.	Analisis Hasil Dan Pembimbingan																																								
10.	Sidang Meja Hijau																																								■

##### B.Sumber Data dan Data Penelitian

Metode pengumpulan data dari penelitian ini berasal dari sumber data.Sumber data yang digunakan peneliti yaitu sumber primer. Sumber primer adalah bukti bukti tertulis dari tangan pertama yang kemudian akan diterbitkan. Sumber primer juga sumber asli yang membuat informasi atau data tersebut.

Dalam proposal ini sumber primer yang dimaksud adalah jurnal karya ilmiah tentang pendidikan, seperti:

1. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi/Akuntansi dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Pada Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Pasir Penyus Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Siswa Kelas X MAN Peusangan.
3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sma Laboratorium Percontohan Bandung.
4. Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share dengan Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar.
5. Peningkatan Interaksi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share Siswa SMK.
6. Peningkatan Hasil Belajar Pai Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Di SDN 2 Palak Tanah Muara Enim.
7. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Sungai Penuh.
8. Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Permainan Teka-Teki Berantai Terhadap Hasil Belajar tematik Siswa Kelas V SDN Gayamsari 01 Semarang.
9. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Teknik Think Pair Share Di SMA Negeri 2 Ketapang.

10. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Wajo.

### **B. Instrumen Penelitian**

Langkah yang paling penting dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan analisis observasi jurnal/ artikel karya ilmiah dan dokumentasi data primer. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, baik yang ada di sekolah maupun diluar sekolah, yang ada hubungannya di penelitian tersebut.

### **C. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan jurnal ilmiah pendidikan. Analisis data kualitatif deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan seluruh data yang diperoleh. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam mengelolah sebuah data, peneliti menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menyelidiki, memahami dan menguraikan suatu teks.

### **D. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Data yang telah terkumpul akan diolah dan pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

## 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut sebagai pembanding data tersebut. Terdapat 3 macam triangulasi yaitu pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen. Yang ketiga triangulasi pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data model pembelajaran *Think Pair Share*(TPS), maka data yang diperoleh diujikan kepada siswa yang merupakan subjek dari penelitian serta disesuaikan dengan teori – teori yang ada.

## 2. Reduksi

Reduksi adalah sebagai proses seleksi, merangkum, memilih hal – hal pokok, pemfokusan pada hal – hal penting. Dengan begitu, maka data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang dilakukan oleh siswa.

### 3. Penyajian Data

Apabila data sudah di reduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk berupa teks naratif , data disajikan dengan mengelompokkan sesuai dengan sub masing – masing.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Apabila data sudah disajikan langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan. Setelah menjabarkan berbagai data yang telah diperoleh, peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang didesain untuk siswa agar mereka bisa terdorong ke dalam alur interaksi dan komunikasi. *Think Pair Share* (TPS) ini awal mulanya dikenalkan oleh Frank Lyman bertujuan agar diskusi mempunyai berbagai macam variasi yang tidak monoton dan bisa berkembang menjadi lebih kreatif. Lebih ringkasnya adalah agar siswa tidak bosan ketika diskusi berlangsung.

Setiap diskusi memerlukan rencana yang sistematis dan bisa lebih berkembang. Sehingga saat *Think Pair Share* (TPS) digunakan siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi saling berpikirdan membantu satu dengan yang lain dalam mengatasi masalah dalam materi pembelajaran.

Terdapat 3 tahapan dalam pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), seperti namanya yang terdiri dari 3 kata yakni Think (Berpikir secara mandiri), Pair (Berpasangan), Share (Berbagi). Berikut penjelasan lebih lengkapnya:

1. Think (Berpikir), Pada tahap ini pengajar menyampaikan sebuah pertanyaan ke siswa. Dan siswa mempunyai kesempatan 3 hingga 5 menit untuk bisa menyiapkan jawaban secara individu.

Kekuatan pada sesi ini adalah siswa bisa mempunyai waktu untuk berpikir untuk menentukan jawaban secara mandiri.

2. Pair (Berpasangan), Pada tahap ini guru akan menginstruksikan ke siswa untuk membuat grup belajar yang terdiri dari dua pasangan bebas, tapi lebih diutamakan teman satu bangku. Selanjutnya siswa akan melakukan diskusi dengan pasangan. Pada proses diskusi pasti akan terjadi penyatuan opini dan pendapat tentang pikiran mereka. Proses ini berjalan dengan waktu 6 hingga 8 menit.
3. Share (Berbagi) pada tahap ini, guru menginstruksikan siswa untuk mempresentasikan/ membagikan hasil diskusi grup kepada teman satu kelas. Membagikan pikiran atau hasil tugas tersebut dilakukan di kelas agar setiap siswa bisa tahu dan akan terjadi sintesis. Tugas guru disini adalah dengan membimbing setiap jawaban yang dirasa kurang tepat. Sesi ini adalah langkah tuntas dari sesi di atas. Karena sesi ini bisa membuat setiap grup belajar bisa lebih memahami setiap pendapat dari sebuah materi. Ini juga bisa mendorong lebih menguasai setiap apa yang dikatakan guru ketika meluruskan jawaban yang kurang tepat.

## **2. Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

Berikut ini hasil analisis penelitian dari 10 jurnal yang menjadi sumber penelitian:

- a. Mujiono (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share dengan Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar”

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share dengan peta konsep dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share dengan peta konsep dapat meningkatkan aktivitas guru. Rata-rata peningkatan dari siklus I sebesar 3,3, siklus II sebesar 3,5; dan siklus III sebesar 3,6. Sedangkan rata-rata peningkatan aktivitas siswa siklus I sebesar 3, siklus II sebesar 3,2; dan siklus III sebesar 3,5. Peningkatan hasil belajar dari pretest sebesar 67,5, siklus I sebesar 86, siklus II sebesar 88; dan siklus III sebesar 93. Kendala yang ditemui ialah rasa percaya diri siswa rendah dalam menyampaikan ide. Kesimpulannya, hasil belajar siswa pada materi kertas kerja perusahaan jasa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dengan menggunakan strategi peta konsep.

- b. Dwinita Yudi Astuti (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi/ Akuntansi Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Pada Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Pasir Penyu Tahun Pelajaran 2013/ 2014”

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan karena dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi, dan bertujuan untuk mengetahui

apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi/ akuntansi pada siswa kelas XII IPS-2 SMA Negeri 1 Pasir Penyuh tahun pelajaran 2016/ 2017. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XII IPS -2 SMA Negeri 1 Pasir Penyuh Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 32 siswa dengan komposisi 12 laki-laki dan 20 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan tes sebagai ulangan harian. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi/ akuntansi pada kelas XII IPS-2 SMA Negeri 1 Pasir Penyuh Tahun Pelajaran 2016/ 2017. Dengan fakta- fakta sebagai berikut: (1) Keaktifan siswa dalam apersepsi meningkat sebanyak 13%. yaitu sebesar 53% (17 siswa) pada siklus 1 dan sebesar 66% (21 siswa) pada siklus 2; (2) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TPS meningkat sebanyak 16%. Yaitu sebesar 56% (18 siswa) pada siklus 1 dan sebesar 72% (23 siswa) pada siklus 2; (3) Aktifitas diskusi kelompok meningkat sebanyak 19%. yaitu sebesar 56% (18 siswa) pada siklus 1 dan pada siklus 2 sebesar 75% (24 siswa); (4) Ketuntasan hasil belajar meningkat sebesar 15%. Hasil tersebut ditunjukkan pada siklus 1 sebesar 63% (20 siswa) dan pada siklus 2 sebesar 78% (25 siswa); (5) Keaktifan siswa dalam diskusi mengalami peningkatan terbesar dibandingkan dengan keaktifan dan ketuntasan hasil belajar siswa lainnya. Hal tersebut disebabkan siswa memberi respon yang positif terhadap tugas yang diberikan guru.

- c. Susanti (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Siswa Kelas X MAN Peusangan”

Penelitian ini berlatar belakang dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas X IPS 1 MAN Peusangan dengan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada materi manajemen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Peusangan Kabupaten Bireuen sebanyak 35 siswa. Hasil belajar siswa dalam materi manajemen dalam pelajaran yaitu test pratindakan (awal) yang dicapai oleh 21 orang siswa dengan persentase 60%, test siklus I yang dicapai oleh 26 orang siswa dengan persentase 74,28%, dan terjadi perubahan yang sangat signifikan pada siklus II yang dicapai oleh 31 orang siswa dari 35 siswa dengan persentase 88,57%. Aktivitas Guru dan siswa juga mengalami peningkatan, yaitu siklus I aktivitas guru sebesar 84,61%, siklus II meningkat menjadi 96,92%, dan aktivitas siswa pada Siklus I dengan persentase 80%, Siklus II menjadi 93,84%. Adapun persentase respon positif siswa terhadap pembelajaran Think Pair Share (TPS), secara keseluruhan diperoleh hasil, bahwa persentase rata-rata respon positif siswa sebesar 89,54% dan persentase rata-rata respon negatif siswa sebesar 10,46%.

- d. Aji Tulus Prasetyo, Sutrisno, Mudzanatun (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Permainan Teka-Teki Berantai Terhadap Hasil Belajar tematik Siswa Kelas V SDN Gayamsari 01 Semarang”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran permainan puzzle berbantuan Think Pair Share rantai hasil belajar beberapa pelajaran penting siswa kelas tematik V tema 6 "Organ Manusia dan Hewan" subtema 3 “Manusia Hidup, Satwa dan Tumbuhan” di SDN Gayamsari 01 Semarang tahun 2017/2018 pelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre-Experimental Design. Bentuk Pre-Experimental Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-group, pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 01 VB SDN Gayamsari Semarang tahun ajaran 2017/2018. Sampel yang diambil sebanyak 22 siswa kelas VB menggunakan teknik sampling jenuh. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengujian. Itu hasil nilai rata-rata pretest dan posttest meningkat. Tentang nilai pretest yang telah dilaksanakan diperoleh nilai rata-rata 63,00 dan nilai rata-rata postes 90,00. Jadi, peningkatan hasil belajar tematik siswa dalam menggunakan model pembelajaran Think Pair Share rantai permainan puzzle berbantuan. Hasil pengujian hipotesis pada aspek kognitif siswa Hasil belajar menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,930 > 2,074$  dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,930 > 2,074$  maka  $H_0$  diterima artinya model pembelajaran Think Pair Share berbantuan rantai

permainan puzzle mempengaruhi hasil belajar tematik siswa kelas VB SDN 01Gayamsari Semarang.

- e. Muni Anisa dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA Laboratorium Percontohan Bandung”
- penelitian ini diawali dari fenomena rendahnya hasil ujian tengah semester di SMA Laboratorium Percontohan. Dari data yang diperoleh dari guru akuntansi maka peneliti melakukan kolaborasi untuk mencari solusi permasalahan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah diberikan treatment model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dengan kelas kontrol yang tidak diberikan treatment model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian Quasi Experimental yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group design. Desain ini sama dengan pretest - posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Adapun hasil penelitian, antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol membuktikan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen hasil belajar meningkat sebesar 46,7 sedangkan di kelas kontrol sebesar 25,9. Jelas terlihat adanya perbedaan hasil belajar yang besar sebesar 20,8.

- f. Eka Candri, Fadilah, Warneri dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Teknik Think Pair Share Di SMA Negeri 2 Ketapang”

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kemampuan dalam memahami konsep laporan keuangan juga untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menerapkan konsep laporan keuangan perusahaan dagang pada bidang studi akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Kegiatan dilaksanakan sebanyak tiga siklus tindakan. Pola umum prosedur pada setiap tindakan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan cooperative learning dengan Teknik Think Pair Share lebih efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Ketapang. Respon siswa terhadap pembelajaran cooperative learning dengan teknik Think Pair Share secara umum mereka senang 80 % mengatakan materi lebih mudah diingat, 86 % mengatakan materi mudah dipahami, 75 % menjadi senang terhadap konsep-konsep laporan keuangan perusahaan dagang, dan 88 % menyatakan lebih aktif dalam pembelajaran.

- g. Nurhana Muharram dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Wajo”

Penelitian yang dilakukan Nurhana Muharram ini menyatakan bahwa, pentingnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) karena siswa dibimbing secara mandiri, berpasangan, dan saling berbagi untuk

menyelesaikan permasalahan. Model ini selain diharapkan dapat menjembatani dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar juga mempunyai dampak lain yang sangat bermanfaat bagi peserta didik yaitu dapat berkomunikasi secara langsung oleh individu lain yang dapat saling memberi informasi dan bertukar pikiran serta mampu berlatih untuk mempertahankan pendapatnya jika pendapat itu layak untuk dipertahankan (Ertikanto, 2016:186).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Wajo. Variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) (X) dan motivasi belajar (Y). Populasinya yaitu siswa SMA Negeri 5 Wajo kelas XI IPS tahun ajaran 2017-2018 sebanyak 95 siswa, sedangkan penentuan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel sebanyak 32 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis keabsahan data dan analisis statistik data dengan menggunakan program SPSS 24 for windows. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana  $Y = 0,138 + 0,870X$  yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dari hasil analisis product moment menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ )  $r=0,920$  yang berada pada interval 0,800- 1.000 yang memiliki tingkat pengaruh sangat kuat antara model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap

motivasi belajar siswa, dan hasil uji-t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau 5% dan nilai hitung  $12,870 > t_{tabel}$  sebesar 1,697 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima.

- h. Elhefni dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pai Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Di SDN 2 Palak Tanah Muara Enim”

Penelitian yang dilakukan Elhefni dan Susilawati menyatakan bahwa, Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar diproses pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah Koperasi Pembelajaran tipe think pair dapat meningkatkan hasil belajar agama Islam subjek agama. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa sebelumnya menyebarkan model pembelajaran ini frekuensi siswa secara keseluruhan Hasil belajar sebagai berikut: 6 siswa (15%) tinggi (baik), 26 siswa (65%) tergolong sedang, dan 8 siswa (20%) tergolong rendah. Setelah penerapan model, hasilnya adalah sebagai berikut: tinggi kategori (baik) 4 orang (10% mahasiswa), sedang 28 orang (70% siswa), dan rendah 8 orang (20% siswa).

- i. Budi Mulyati, Kiki Ernawati (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Penelitian Tindakan Kelas Think Pair Share Untuk Mata Pelajaran Akuntansi”

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Mulyati dan Kiki Ernawati menyatakan bahwa, Penelitian dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akuntansi dengan menggunakan think pair share di SMK AlInsan Cilegon. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Setiap

siklus mencakup perencanaan, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan. Subjek penelitian adalah 48 siswa di kelas sepuluh dan guru sebagai kolaborator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan think pair share dapat meningkatkan hasil belajar hingga 87,5% disiklus kedua.

- j. Naskah (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Sungai Penuh”

Penelitian yang dilakukan oleh Naskah menyatakan bahwa, Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh dari model pembelajaran think pair share dengan model pembelajaran konvensional, pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X di SMKN 3 Sungai Penuh. Jenis penelitian ini yaitu quasi experiment dengan populasi siswa kelas X SMKN 3 Sungai Penuh. Jenis data berupa data primer dari hasil belajar siswa. Data dianalisis secara deskriptif dan induktif menggunakan “two ways of ANOVA”. Dan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa: .(1) Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. (2) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa.

### 3. Hasil Temuan dan Keabsahan Data

Berdasarkan hasil analisis jurnal yang telah peneliti dapatkan, hasil analisis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Analisis Keabsahan Data**

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Tingkat Keberhasilan	
			Berhasil	Tidak Berhasil
1.	Mujiono	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dengan peta konsep dapat meningkatkan aktivitas guru.	✓	-
2.	Dwinita Yudi Astuti	Model pembelajaran Think Pair Share sangat disukai oleh siswa. Membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran, serta siswa lebih cepat memahami materi. Model ini sudah baik dan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa.	✓	-
3.	Susanti	Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran manajemen dengan penerapan model pembelajaran Think Pair Share .	✓	-
4.	Aji Tulus Prasetyo, Sutrisno,	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) berbantu	✓	-

	Mudzanatun	permainan teka-teki berantai terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gayamsari 01 Semarang		
5.	Muni Anisa	Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Laboratorium Percontohan Bandung	✓	-
6.	Eka Candri, Fadilah, Warneri	Adanya peningkatan hasil belajar akuntansi melalui teknik <i>Think Pair Share</i> (TPS) di SMA Negeri 2 Ketapang	✓	-
7.	Nurhana Muharram	Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) terhadap motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS	✓	-
8.	Elhefni	Adanya peningkatan hasil belajar pai dengan model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) di SDN 2 Palak Tanah Muara Enim	✓	-
9.	Budi Mulyati, Kiki Ernawati	Terdapat pengaruh penelitian tindakan kelas <i>Think Pair Share</i> (TPS) terhadap mata pelajaran akuntansi	✓	-
10.	Naskah	Adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 3 Sungai Penuh	✓	-

#### 4. Pembahasan

Pelaksanaan analisis dalam penelitian ini dengan menganalisis 10 jurnal tentang model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Untuk mengetahui sampai dimana model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka data yang akan dideskripsikan berupa data primer yang bersumber dari jurnal atau artikel karya ilmiah.

Peneliti melakukan analisis untuk menentukan fokus penelitian lapangan namun fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan dapat berkembang pada saat melakukan penelitian lapangan. Hasil yang diperoleh dari analisis sebelum dilapangan adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.. Dari observasi yang sudah dilakukan penelitian di SMK Sinar Husni Medan siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Fenomena diatas terjadi disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dan memvariasikan model-model pembelajaran, membuat proses pembelajaran akuntansi yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa, yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Jadi dapat disimpulkan guru harus menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu

model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebagai pembaharuan dalam sistem pembelajaran.

Peneliti juga menganalisis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dari 10 jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Salah satunya adalah hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Muni Anisa mengatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran akuntansi karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ternyata menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi aktifitas rata-rata siswa antara kelas Ekspeimen dengan kelas Kontrol membuktikan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen hasil belajar meningkat sebesar 46.7 sedangkan dikelas kontrol sebesar 25,9. Jelas terlihat adanya perbedaan hasil belajar yang besar sebesar 20,8.

Bisa dikatakan bahwa penyebab kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan dengan kelas Kontrol dikarenakan kelas Eksperimen menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dimana Murid berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang aktif. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) menerapkan struktur kelompok kecil (berpasangan) yang memiliki tiga tahapan pembelajaran utama, yaitu: think (berpikir), pair (berpasangan), dan share (berbagi). Sehingga siswa menjadi terbiasa berdiskusi dengan pasangan dan kelompok dan juga mulai terbiasa

bertanya dan mengungkapkan pendapatnya di depan kelompok lain sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan.

Dari hasil analisis tentang model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) peneliti dapat menyimpulkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat membuat siswa berfikir lebih aktif dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Didalam model pembelajaran ini Siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa dilibatkan secara langsung untuk berpikir dan memecahkan soal saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa juga dilatih untuk menyampaikan pendapatnya bersama teman sekelompoknya.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian ini yaitu :

1. Peneliti mengalami kesulitan mencari jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Peneliti tidak dapat melakukan analisis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) secara langsung kepada siswa di karenakan pandemi Covid-19.
3. Peneliti tidak dapat menguji secara langsung model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.
2. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) juga dapat mengembangkan pemikiran peserta didik secara individu karena adanya waktu berpikir, sehingga jawaban juga dapat meningkat
3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi di bandingkan dengan menggunakan metode konvensional, karena model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini dapat menumbuhkan keaktifan siswa, melatih siswa untuk memecahkan masalah, melatih siswa untuk berkerjasama dalam berdiskusi untuk menyelesaikan soal dan siswa akan terbiasa mengungkapkan pendapatnya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memanfaatkan dan mengembangkan beberapa model atau metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar atau berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan materi dan keadaan akademik siswa merupakan upaya pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Bagi guru bidang studi lainnya, ini dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Tulus Prasetyo , Sutrisno. 2018. *Mudzanatun. Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Permainan Teku-Teki Berantai Terhadap Hasil Belajarmatematik Siswa Kelas V SDN Gayamsari 01 Semarang*. Jurnal Pesona Dasar Vol. 6 No. 1, April 2018
- Budi Mulyati, Kiki Ernawati. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas Think Pair Share Untuk Mata Pelajaran Akuntansi*. Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya.
- Dwinita Yudi Astuti. 2018. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi/ Akuntansi Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Pada Kelas XII IPS 2 SMA NEGERI 1 PASIR PENYU Tahun Pelajaran 2013/ 2014*. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.2 ISSN: 2614-3097
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimatus Solihah, Sumargiyani ,Noviani *Peningkatan Interaksi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share Siswa SMK*.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persabda.
- Istrani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persabda.
- Kurniasih, Imas dan Berlin. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persabda.
- Kusnadi, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT.Grafindo.
- Lubis, Elfi Aswita. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing
- Mujiono.2016. *Penerapan Model Pembelajaran Think-Pair-Share dengan Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar*.Jurnal Manajemen Pendidikan

Islam (Nidhomul Haq) ISSN 2503-1481, Volume 1 (01) 1-12

- Muni Anisa. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA Laboratorium Percontohan Bandung.*
- Naskah. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Sungai Penuh.* Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan Volume 2 Nomor 1 Tahun 2019
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, Aris. 2019. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2016. *Belajar dan faktor-faktor mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanti. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Siswa Kelas X Man Peusangan.* Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Vol. V, No. I, April 2017 ISSN:2354-6719
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Lombok: Holistica.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif.* Jakarta: Kencana
- Winkel, 2008. *Psikologi Pengajaran, Jakarta : Gramedia Pustaka Tama, Dalam Purwanto, 2011, Evaluasi Hasil Belajar Yogyakarta : Pustaka Belajar.*

**Lampiran 1****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

	Nama	Dewi Aulia Safitri
	Npm	1602070069
	Tempat,Tanggal Lahir	Medan, 22 Januari 1999
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Agama	Islam
	Kewarganegaraan	Indonesia
	Alamat	Jl.Tempirai Lestari IX Blok V No.174 Griya Martubung
	No. Telepon	0812-6472-2068
	E-Mail	<a href="mailto:dewiaulia235@gmail.com">dewiaulia235@gmail.com</a>

**DATA ORANGTUA**

Nama Ayah	Nurlianto
Nama Ibu	Endah Hestri Pertiwi
Alamat	Jl. Pematang Pasir Gg.Bawal, Kel. Pematang Pasir, Kec. Teluk Nibung

**PENDIDIKAN FORMAL**

2004-2010	SD Negeri 138430 Tanjungbalai
2010-2013	SMP Negeri 3 Tanjungbalai
2013-2016	SMA Negeri 4 Tanjungbalai
2016-2020	Tercatat sebagai Mahasiswi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara

Medan, November 2020

Hormat Saya



Dewi Aulia Safitri

## Lampiran 2. Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

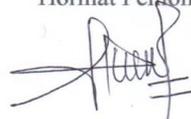
Nama Mahasiswa : Dewi Aulia Safitri  
 NPM : 1602070069  
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK = 3,45

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> dengan Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Februari 2020  
 Hormat Pemohon,



Dewi Aulia Safitri

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 3. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dewi Aulia Safitri  
 NPM : 1602070069  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Fatmawarni, MM

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Maret 2020  
 Hormat Pemohon,

Dewi Aulia Safitri

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan / Fakultas  
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 4. Form K3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : /II.3-AU /UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dewi Aulia Safitri  
N P M : 1602070069  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Pembimbing : Dra. Fatmawarni.,M.M

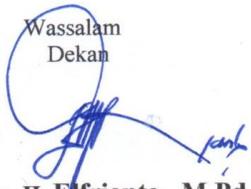
Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis

proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **04 Maret 2021**

Medan, 09 Rajab 1441 H  
04 Maret 2020 M

Wassalam  
Dekan

  
**Dr. H. Elfrianto .,M.Pd.**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

## Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal

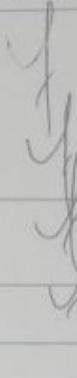

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [info@umsu.ac.id](mailto:info@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

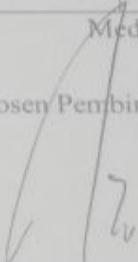
Nama : Dewi Aulia Safitri  
 NPM : 1602070069  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dosen Pembimbing : Dra. Fatmawarni, MM

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
13-04-2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar belakang masalah masukkan kutipan dari para ahli.</li> <li>- Identifikasi masalah disesuaikan dengan yang ada pada LBM</li> <li>- Materi pembelajaran ditinjau kembali</li> <li>- Buat bagan kerangka konseptual</li> <li>- Perbaiki redaksi hipotesis</li> </ul>	
06-05-2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki tabel rekapitulasi nilai siswa</li> <li>- Variabel penelitian buang X<sub>2</sub> nya</li> <li>- Gunakan uji regresi linier</li> </ul>	
07-05-2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan uji hipotesis</li> <li>- Tambahkan uji determinasi</li> </ul>	
<p><i>ACC selesai bimbingan</i></p>		

Medan, 10 April 2020

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi  
  
 (Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing  
  
 (Dra. Fatmawarni, MM)

## Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dewi Aulia Safitri  
 NPM : 160200769  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 15 Mei 2020

Dengan Judul Proposal :

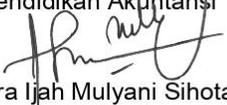
**“ Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi ”**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, smoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mhasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 15 Juli 2020

Wassaalam  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi

  
 Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.Si

## Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,  
Unnggul | Cerdas | Terpercaya

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Jumat Tanggal 15 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

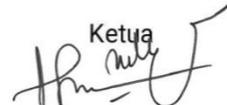
Nama : Dewi Aulia Safitri  
NPM : 1602070069  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Disetujui/tidak disetujui\*)

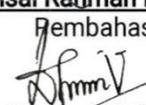
No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020
Bab I	- Latar belakang masalah diperbaiki sedikit lagi - Identifikasi masalah harus disesuaikan dengan yang ada pada LBM
Bab II	- Toeri disederhanakan
Bab III	- Jenis penelitian kuantitatif diganti menjadi penelitian kualitatif
Lainnya	Bila ingin mengubah menjadi kualitatif, sesuaikan dengan kerangka proposal kualitatif yang telah diedarkan fakultas
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [v] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 15 Mei 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua  
  
**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**  
Pembimbing

**Dra. Fatmawarni., MM**

Sekretaris  
  
**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**  
Rembahas  
  
**Dian Novianti S, S.Pd.,M.Si**

## Lampiran 8. Surat Permohonan Perubahan Judul


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Rusri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU  
 Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

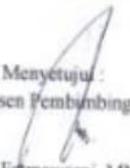
Nama Mahasiswa : Dewi Aulia Safitri  
 N P M : 1602070069  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

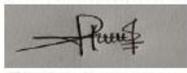
Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

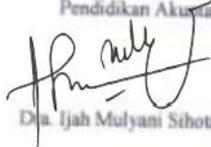
"Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020" \*

Menjadi :  
 "Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi"

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Menyetujui :  
 Dosen Pembimbing  
  
 Dra. Fatmawarni, MM

Medan, 1 juli 2020  
 Hormat Pemohon, Pendidikan  
  
 Dewi Aulia Safitri

Diketahui Oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi  
  
 Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

## Lampiran 9. Surat Pengesahan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang  
 Diselenggarakan Pada Hari Jum'at Tanggal 15 Mei 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama Mahasiswa : Dewi Aulia Safitri  
 NPM : 1602070069  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)  
 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 27 Juli 2020

TIM SEMINAR:

Ketua

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Sekretaris

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Pembimbing

(Dra. Fatmawarni, M.M)

Pembahas

(Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si)

UMSU  
 Unique | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 10. Surat Izin Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1148/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 26 Syawal 1441 H  
 Lamp. : -- 18 Juli 2020 M  
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.:  
 Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**  
 Di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Dewi Aulia Safitri**  
 NPM : 1602070069  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

  
 Dekan  
**Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN : 0115057302

Tembusan :  
 - Peninggal

## Lampiran 11. Surat Keterangan Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dewi Aulia Safitri  
 N.P.M : 1602070069  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Sahre* (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2020  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



Dewi Aulia Safitri

## Lampiran 12. Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *14/11*/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : DEWI AULIA SAFITRI  
**NPM** : 1602070069  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***"Analisis Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Safar 1442 H  
16 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

*Muhammad Arifin*  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: E-mail:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dewi Aulia Safitri  
 NPM : 1602070069  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)  
 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Dra. Fatmawarni, MM

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
16/10/2020	1. Lengkapi halaman daftar isi, daftar tabel dan halaman skripsi	
23/10/2020	1. Hapus kata analisis dirumusan masalah 2. Tambahkan uji keabsahan data 3. <b>ACC SIDANG</b>	

Medan, 23 Oktober 2020

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni, MM)